

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Ritual Menangkal Sial “*Kebruk’an Gunung*” Dalam Adat Perkawinan Jawa Ditinjau Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ritual menangkal sial dalam tradisi “*Kebruk’an Gunung*” Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung merupakan tradisi dimana pengantin memberikan bumbu dapur secara lengkap kepada rumah tetangga yang salah satu anggota keluarganya baru meninggal. Yang dipercaya akan ada hari sial untuk keluarga pengantin terutama pengantin jika tidak dilaksanakan ritula tersebut.
2. Pendapat ulama Nahdlatul Ulama terhadap pelaksanaan ritual menangkal sial dalam tradisi “*Kebruk’an Gunung*” Desa Pulerejo kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung adalah yang menyebabkan larangan pada tradisi ini adalah niat untuk menolak bala kesialan. Sedangkan perilaku pada tradisi ini yaitu sedekah sudah sesuai dengan ajaran pokok islam. Sebagai umat muslim, kita hanya menyembah hanya kepada Allah SWT. segala sesuatu hal terkait

kesialan, hari buruk, rezeki dan sebagainya sudah ada ditangan Allah SWT. Tidak perlu khawatir yang berlebihan terkait hal semacam ini.

3. Pendapat ulama Muhammadiyah terhadap pelaksanaan ritual menangkal sial dalam tradisi “*Kebruk’an Gunung*” Desa Pulerejo kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung

Tradisi ini merupakan perkawinan antara ajaran islam dan ajaran agama. Tidak dibenarkan dalam ajaran agama tradisi ini memang benar-benar bisa menolak bala. Untuk itu sebaiknya dihilangkan secara perlahan-lahan dari masyarakat. Karena tidak ada ajaran islam yang membenarkan bahwa hari kesialan atau hari buruk itu bisa dilewati atau dihindari. Pada dasarnya semua hal yang terjadi didunia ini Sudha tertulis di laful Mahfud. Jangan sampai hal ini jika tidak dihilangkan secara perlahan bisa membuat masyarakat menjadi musyik.

B. Saran

Sesuai dengan keinginan penulis agar mencapai kemanfaatan bagi pembaca, maka penulis menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan berkaitan tradisi ritual menangkal sial “*Kebruk’an Gunung*” dengan meneliti hal-hal yang belum diteliti oleh penulis secara lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan agar menjadi tambahan pertimbangan di perkembangan zaman.

2. Bagi masyarakat Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung sebaiknya lebih baik tanyakan terlebih dahulu kepada yang berkompeten dalam bidang tersebut dalam melakukan suatu hal yang belum mengetahui hukumnya.

3. Bagi Pemerintahan

- a. Tetaplah menjaga dan melestarikan tradisi-tradisi peninggalan leluhur dengan baik. Namun tak lupa untuk memperhatikan ketentuan dan norma-norma yang ada. Baik dalam masyarakat ataupun dalam agama.
- b. Meningkatkan efektifitas dan kualitas didalam melaksanakan suatu kebudayaan.